

**UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA MELALUI POLA INTERAKTIF
BERBASIS PORTOFOLIO**

(PTK Pada Siswa Kelas IV SDN 02 Bumiharjo Winong Pati)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai

Derajat Sarjana S - 1 Pendidikan Matematika



Disusun Oleh :

SUJI SUWARNI
A 410 030 073

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2008

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi harus ditunjang oleh kemampuan pemanfaatan, pengembangan dan penguasaan teknologi ilmu terapan dan ilmu pengetahuan dasar secara seimbang. Salah satu usaha untuk meningkatkan penguasaan pengetahuan dasar adalah dengan meningkatkan kemampuan dalam bidang matematika. Sebab matematika merupakan dasar dari ilmu pengetahuan yang lain.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan perubahan pola pikir yang digunakan sebagai landasan pelaksanaan kurikulum. Pada masa lalu proses belajar mengajar terfokus pada guru, dan siswa kurang diperhatikan keberadaannya. Akibatnya kegiatan belajar mengajar lebih menekankan pada pengujian dari pada pembelajaran.

Matematika diajarkan pada dasarnya bertujuan untuk membantu memecahkan masalah dengan kritis, logis, cermat, dan tepat. Disamping itu juga agar siswa terbentuk kepribadiannya serta terampil menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika di sekolah yaitu memberi tekanan pada penataan, pembentukan sikap siswa serta ketrampilan dalam menerapkan matematika.

Disisi lain kenyataan menunjukkan bahwa banyak siswa disetiap jenjang pendidikan menganggap matematika merupakan pelajaran yang sulit, menakutkan bahkan sebagian dari mereka ada yang membencinya. Sehingga matematika dianggap sebagai momok oleh mereka. Hal ini menyebabkan siswa menjadi takut terhadap matematika. Ketakutan yang muncul dari siswa tidak hanya disebabkan oleh siswa itu sendiri, tetapi juga didukung oleh ketidakmampuan guru menciptakan situasi yang dapat membawa siswa tertarik terhadap matematika.

Dalam pembelajaran ketika guru menawarkan kepada siswa agar mau mengerjakan soal didepan kelas, banyak siswa yang enggan dan tidak mau. Selain itu ketika guru menawarkan pertanyaan siswa malah diam, tidak tahu diam itu artinya paham atau takut bertanya. Untuk mengatasi masalah ini juga perlu dibina hubungan yang baik antara siswa dan guru dalam pembelajaran matematika sehingga akan menjadi interaktif dan keaktifan siswa akan meningkat.

Dalam kegiatan pembelajaran, partisipasi aktif siswa sangat mendukung keefektifan pembelajaran kelas. Dengan partisipasi aktif siswa nantinya akan bisa mengalami, menghayati, dan menarik pelajaran yang dialami sendiri, sehingga keaktifan siswa merupakan bagian dari dirinya. Pembelajaran matematika dapat dirancang untuk menumbuhkan sikap demokrasi (tidak hanya ucapan). Siswa dapat dilatih bekerja dengan cermat serta mengemukakan pendapatnya. Siswa dilatih untuk menerima perbedaan dan menghargai perbedaan tersebut.

Banyak faktor penyebab dari munculnya permasalahan pembelajaran matematika, faktor tersebut meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri seperti tingkat intelegensi dan kepribadian. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang muncul dari luar diri siswa, seperti faktor lingkungan, metode pengajaran, dan sistem evaluasi. Metode mengajar memiliki pengaruh besar terhadap tujuan pembelajaran.

Tingkat keberhasilan siswa umumnya diukur dari hasil akhir program dan nilai ulangan harian. Hal tersebut kurang memberi rasa adil karena tidak setiap waktu siswa dalam keadaan baik. Menurut Surakhmad (1990: 25) menilai bukan lagi digunakan untuk mengetahui siapa yang pandai dan siapa yang bodoh diantara anak didik. Guru mengarahkan siswa untuk cermat dalam menyelesaikan tugas-tugas matematika agar siswa mau memperhatikan kesalahan-kesalahan sekaligus memperbaiki kesalahan tersebut. Semua yang telah dipikirkan atau dipahami siswa dapat merupakan umpan balik bagi siswa maupun guru, dengan demikian tugas-tugas matematika merupakan bahan yang sangat berharga dalam proses pembelajaran matematika. Proses penilaian yang dimaksud adalah penilaian yang menggunakan portofolio matematika siswa.

Dengan demikian siswa belajar matematika tidak hanya mendengarkan dan guru menerangkan didepan kelas saja namun diperlukan keaktifan siswa didalam proses belajar mengajar. Portofolio siswa menempatkan hasil akhir dan hasil revisi dari pekerjaan siswa seperti siswa mengumpulkan hasil

pekerjaan yang berkaitan dengan matematika seperti PR, LKS, latihan soal-soal, catatan tentang materi pelajaran, hasil tes dan kuis, yang diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika. Atas dasar tersebut maka peneliti tertantang melakukan penelitian tentang upaya peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika melalui pola interaktif berbasis portofolio.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini agar lebih efektif dan efisien maka difokuskan pada :

1. Bagaimana penerapan pembelajaran pola interaktif berbasis portofolio yang dilakukan guru dalam pengajaran matematika?
2. Apakah ada peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika pola interaktif berbasis portofolio yang meliputi keaktifan bertanya, keaktifan mengungkapkan pendapat, keaktifan mengerjakan soal, dan keaktifan mengerjakan soal didepan kelas sampai 65%?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan arah dari suatu kegiatan untuk mencapai hasil seperti yang diharapkan dan dapat terlaksana dengan baik dan teratur, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika melalui pola interaktif berbasis portofolio.

2. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran matematika melalui pola interaktif berbasis portofolio yang dilakukan oleh guru dalam pengajaran matematika.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Segi Teoritis
 - a. Secara umum, hasil penelitian ini memberikan sumbangsih terhadap pembelajaran matematika, utamanya pada peningkatan keaktifan siswa melalui pola interaktif berbasis portofolio.
 - b. Secara khusus, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap strategi pembelajaran matematika berupa perubahan dari pembelajaran yang hanya mementingkan hasil kepada pembelajaran yang mementingkan prosesnya.
2. Segi Praktis

Pada dataran praktis, penelitian ini memberikan masukan pada guru matematika untuk dapat pengajaran aktif yang dapat mengeksploitasi semua keaktifan siswa yang nantinya dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika. Bagi siswa, metode pola interaktif berbasis portofolio ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam memecahkan masalah.